

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup> Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang Implementasi *Active Debate* untuk mengembangkan akselerasi intelegensi peserta didik kelas IV Ula Banin pada pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Darul Ulum.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti suatu gambaran kompleks, melihat kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>4</sup> Peneliti memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang Implementasi *active debate* untuk mengembangkan akselerasi intelegensi peserta didik pada pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Darul Ulum.

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta, 2011, hal. 3

<sup>2</sup> Masrukin, *metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hal. 29

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 4

<sup>4</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indo. Jakarta. 1988, hal. 63

Secara lengkap, penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut :<sup>5</sup>

1. Penelitian kualitatif mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen utamanya. Artinya dalam penelitian kualitatif lokasi penelitiannya lebih banyak berada di realitas masyarakat langsung, dan peneliti itu sendiri akan menjadi alat utama dalam menemukan data penelitiannya.
2. Penelitian kualitatif bersifat diskriptif, yaitu data yang berkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisa data.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung dengan realitas, fenomena yang ada di lokasi penelitian (latar alamiah).
4. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif yaitu dimulai dari cara pandang tekstual menuju kontekstual.
5. Penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia. Oleh sebab itu maka penelitian kualitatif lebih menitik beratkan kepada persoalan realitas kehidupan manusia.

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip umum dari suatu gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat.<sup>6</sup> Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kondisi di lapangan menunjukkan adanya strategi yang digunakan dalam mengatasi intelegensi peserta didik dalam forum diskusi lebih khususnya *debate*.

---

<sup>5</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 67-68.

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 91

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 :

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>7</sup> Menurut pendapat lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu kepala madrasah diniyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus serta ustadz ustadz yang terkait dalam mengembangkan akselerasi intelegensi peserta didik. Tujuan peneliti dalam memilih sumber data primer tersebut agar peneliti dalam memperoleh informasi menjadi lebih mudah. Karena menurut peneliti, sumber data primer yang telah dipilih sudah tepat sasaran.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>9</sup> Data penunjang dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai literatur (buku dan jurnal) yang terkait dengan judul penelitian ini yaitu buku tentang cara mengembangkan akselerasi intelegensi serta beberapa buku tentang Madrasah Diniyah. Peneliti juga merujuk pada jurnal, namun yang peneliti temukan dari jurnal-jurnal yang ada hanya terkait tentang Madrasah Diniyah secara umum dan peneliti belum menemukan jurnal yang spesifik terkait dengan judul penelitian ini yaitu Implementasi *active debate* untuk mengembangkan *akselerasi intelegensi* peserta didik kelas IV Ula Banin pada pelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Darul Ulum.

---

<sup>7</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo, Persada, Jakarta, 1995, hal. 84-85.

<sup>8</sup> Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2001. hal. 91.

<sup>9</sup> *Ibid.* hal. 91.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah di Madrasah Diniyah Darul Ulum Desa Ngembalrejo tepatnya Dukuh Kauman Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berkenaan bertepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat *setting-nya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiga<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan antara lain adalah :

#### 1. Observasi Partisipasif

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.<sup>11</sup> Pendapat lain mengenai observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*) dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung atau tidak terlibat di dalamnya.

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* Alfabeta, Bandung, 2013. hal. 308.

<sup>11</sup> Moh Nazir, *Op.Cit* hal:212

Sebagaimana yang dapat peneliti amati di Madrasah Diniyah tersebut seperti kegiatan rutin di Madrasah Diniyah itu dan bagaimana tingkah laku para peserta didik sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi peserta didik yang mengalami akselerasi intelegensi peserta didik baik berkembang cepat maupun tidak.

## 2. Wawancara Terstruktur

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.<sup>12</sup>

Pendapat lain mengenai wawancara yaitu pengumpulan data secara lisan bertatap muka.<sup>13</sup> Wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, bila pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen pertanyaan berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.<sup>14</sup> Dengan kata lain, bahwa *interview*/wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis wawancara ini, yang dilakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari kepala Madrasah Diniyah dan pihak lain yang terkait di Madrasah Diniyah tersebut. *interview*/wawancara yang peneliti lakukan menggunakan Instrument dan dilengkapi dengan membawa alat berupa

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Op.Cit, hal. 317

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012., hal. 216

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Op.Cit., hal. 319.

alat tulis (buku tulis dan pensil). Dengan menggunakan alat tersebut peneliti diharapkan mendapat informasi tentang apa saja aktifitas peserta didik di Madrasah Diniyah tersebut, bagaimana cara mengatasi peserta didik yang mengalami kecepatan intelektual serta strategi apa yang digunakan dalam mengatasi permasalahan yang dialami.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencatat data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Adapun pengertian lain bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan dengan penelitian.<sup>15</sup>

Pendapat lain mengenai dokumentasi yaitu cara atau tehnik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara tersebut mengumpulkan<sup>16</sup>.

Di sini peneliti berusaha untuk mendapatkan dokumentasi agar dapat memperoleh data langsung dari lokasi penelitian secara optimal. Untuk mendapatkan data dari lokasi penelitian, peneliti membawa perlengkapan berupa kamera digital sehingga akan lebih mudah mendapatkan foto-foto dari lokasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar ke lokasi yang diteliti untuk mendapatkan informasi.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan kepala Madrasah Diniyah dan peserta didik serta orang yang terlibat di Madrasah Diniyah

---

<sup>15</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005 hal. 31.

<sup>16</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Rajagrafindo Persada, Depok, 2014, hal. 57

tersebut. Maka dengan demikian peneliti akan dapat memperoleh data yang relevan mengenai latar belakang Madrasah Diniyah serta visi misi Madrasah Diniyah tersebut.

#### E. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yakni untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>17</sup> Dengan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data terhadap peserta didik yang mengalami permasalahan yang dialami, maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dapat dilaksanakan kepada kepala Madrasah Diniyah dan ustadz-ustadz.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan juga menggunakan triangulasi teknik yakni untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>18</sup> Selain triangulasi sumber peneliti juga menggunakan triangulasi dengan waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, sebelum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>19</sup>

Sumber yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu semua yang terlibat di Madrasah Diniyah, meliputi kepala Madrasah Diniyah, ustadz-ustadz, peserta didik. Di sini Peneliti menentukan waktu dalam teknik wawancara pada pagi hari dan sore hari karena menurut peneliti waktu di pagi

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Op. Cit. hal. 330.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 373.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 374.

hari dan di sore hari lebih mudah dalam mendapatkan data. Serta waktu di sore hari itu keadaan narasumber pada umumnya sudah tidak ada kesibukan, dalam artian sudah terlepas dari aktifitas-aktifitas. Jadi, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang valid dan lebih kredibel.

#### F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan. Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>20</sup> Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala peristiwa sesuai dengan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>21</sup> Peneliti melakukan *interview* atau wawancara untuk memperoleh data kemudian dilanjutkan dengan pengamatan sehingga dihasilkan data yang akurat. Data yang dihasilkan dari wawancara dan pengamatan ditelaah serta dikaji secara mendalam, diverifikasi dan akhirnya diuraikan kesimpulan.

Peneliti menganalisis data selama di lapangan menggunakan analisis Model Miles dan Huberman Miles. Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 207

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 336.



penuh. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu data reduksi, data display dan data verifikasi.

### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>22</sup> Maka dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini penulis mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Satelah mendapatkan data wawancara, peneliti mereduksi hal-hal yang penting mengenai strategi atau cara yang digunakan Madrasah Diniyah dalam mengembangkan akselarasi intelegensi serta proses dalam mengembangkannya.

### 2. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>23</sup> Oleh karena itu, untuk menganalisis penelitian ini, maka peneliti mendisplay terlebih dahulu data yang ada setelah dirangkum ke dalam uraian singkat agar mudah untuk dipahami.

Data yang sudah peneliti dapatkan dari *interview/wawancara* setelah peneliti rangkum, maka langkah selanjutnya peneliti menguraikan supaya mudah dipahami dalam hal ini strategi yang digunakan itu seperti apa dan bagaimana kepala Madrasah dan ustadz untuk mengembangkan

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 338

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 341.

akselerasi intelegensi, semua itu peneliti urai dalam bentuk kalimat yang dapat dipahami.

### 3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>24</sup> Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Mengenai strategi untuk mengembangkan akselerasi intelegensi di Madrasah Diniyah Darul Ulum, kesimpulan dan verifikasi menurut pengamatan peneliti bahwa strategi yang digunakan dalam mengembangkan akselerasi intelegensi.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>25</sup>

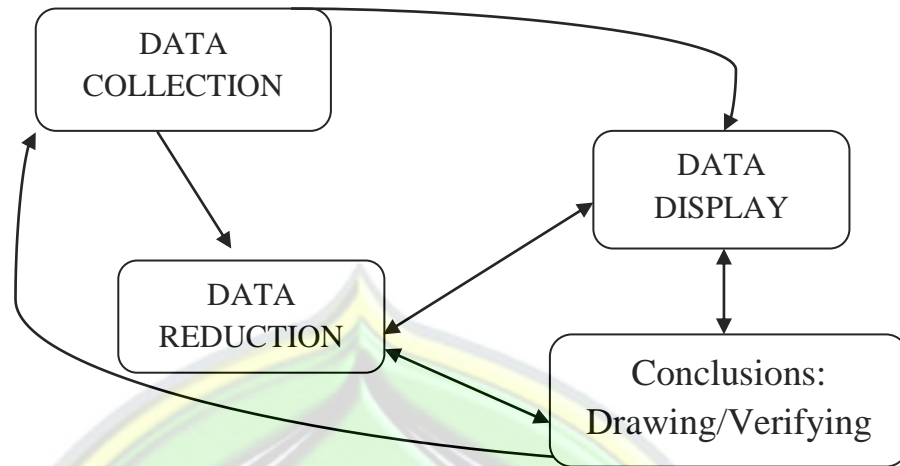
Dalam verifikasi, peneliti membuat kesimpulan mengenai implementasi *active debate* untuk mengembangkan akselerasi intelegensi peserta didik kelas IV Ula Banin pada pelajaran fiqih di MADDIN (Madrasah Diniyah) Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun pelajaran 2015/2016, setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 34

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. Ke-7*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 345

Berikut diagram alur model Miles dan Huberman<sup>26</sup>:



<sup>26</sup>Ibid, hal. 338